

Strategi pada transboundary movement limbah elektronik dengan pendekatan game theory = Strategy on electronic waste transboundary movement with the game theory approach

Pilamupih Dwi Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488133&lokasi=lokal>

Abstrak

Limbah elektronik atau e-waste dilarang untuk diekspor, sedangkan peralatan elektronik bekas dapat diekspor karena masih dapat digunakan dan memiliki komponen yang berharga. Perpindahan lintas batas atau transboundary movement limbah elektronik antar negara terjadi karena tidak ada klasifikasi yang jelas untuk membedakan antara limbah elektronik dan peralatan elektronik bekas. Sebagai akibatnya, banyak negara mengambil keuntungan dengan memanfaatkan kesempatan ini untuk mengekspor limbah elektronik dengan mengkategorikannya sebagai peralatan elektronik bekas ke negara-negara lain. Penelitian-penelitian sebelumnya tentang transboundary movement limbah elektronik hanya menyoroti pergerakan limbah elektronik tersebut dari satu negara ke negara lain menggunakan Global Positioning System (GPS). Penelitian tersebut membuktikan adanya transboundary movement limbah elektronik dari salah satu negara yang tergabung dalam OECD ke negara non-OECD. Penelitian transboundary movement limbah elektronik menggunakan game theory ini bertujuan untuk menerapkan game theory pada penelitian limbah elektronik dan peralatan elektronik bekas dengan menyoroti strategi dalam berbagai aspek yang mempengaruhi terjadinya transboundary movement limbah elektronik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan negara yang tergolong ke dalam OECD dan non-OECD sebagai model penelitian. Kemudian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transboundary movement limbah elektronik digunakan untuk menentukan strategi yang tepat untuk masing-masing negara. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi optimal untuk negara OECD dan non-OECD yang terlibat dalam transboundary movement limbah elektronik.

<hr>

Electronic waste or e-waste is prohibited for export, while used electronic equipment can be exported because it can still be used and still have valuable components. Transboundary movement of electronic waste between countries occurs because there is no clear classification to distinguish between electronic waste and used electronic equipment. As a result, many countries took advantage of this opportunity to export electronic waste by categorizing it as used electronic equipment to other countries. Previous studies on electronic waste transboundary movement only highlighted the movement of electronic waste from one country to another using the Global Positioning System (GPS).

The study proved the existence of electronic waste transboundary movement from one of the countries incorporated in the OECD to non-OECD countries. The study of electronic waste transboundary movement using game theory aims to apply game theory for the research of electronic waste and used electronic equipment by highlighting strategies in various aspects that affect the occurrence of transboundary movements. The study was conducted using one country from each of the OECD countries and non-OECD countries will be used as a research model. Then the factors that cause the occurrence of electronic waste transboundary movement are used to determine the right strategy for each country. The expected results of this study are to determine the optimal strategy for OECD and non-OECD countries involved in the

electronic waste transboundary movement.